

**ANALISIS PENDAPAT SYAIKH ABI YAHYA ZAKARIYA AL ANSHARI
TENTANG SAHNYA AKAD NIKAH DENGAN MENDAHULUKAN
QABUL DAN MENGAKHIRKAN *IJAB***

Skripsi

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Dalam Ilmu Syari'ah



**M. THORIQUL HUDHA
112111029**

**JURUSAN AHWAL SYAKHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2016**

Drs. H. Slamet Hambali, M.Si.

Jl. Candi Permata II/180 Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. M. Thoriqul Huda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. Thoriqul Huda

NIM : 112111029

Judul : Analisis Pendapat Syaikh Abi Yahya Zakariya al-Ansori tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan *Qabul* dan Mengakhirkan *Ijab*.

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Slamet Hambali, M.Si.
NIP. 19680515 199303 1 002

Dra. Hj. Nur Rosyidah, M.Si.
Jl. Kampung Kebon Arum No. 73
Semarang 50123

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. M. Thoriqul Huda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. Thoriqul Huda

NIM : 112111029

Judul : Analisis Pendapat Syaikh Abi Yahya Zakariya al-Ansori tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan *Qabul* dan Mengakhirkan *Ijab*.

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Dra. Hj. Nur Rosyidah, M.Si
NIP. 19650909 199403 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Alamat : Jalan Raya Boja Ngaliyan Km. 3 Semarang 50159 Telp. (024) 7601297

PENGESAHAN

Nama : M. Thoriqul Hudha
N I M : 112111029
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum / Akhwal Syakhsiyah (AS)
Judul : Analisis Pendapat Syaikh Abi Yahya Zakariya al-Ansori
tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan
Qabul dan Mengakhirkan *Ijab..*

Telah Dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

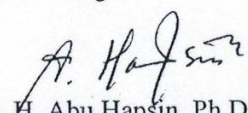
19 Desember 2016


dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan
studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2016/2017 guna memperoleh
gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah dan Hukum.

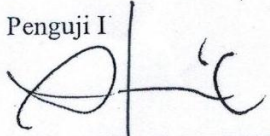
Semarang, 19 Desember 2016


Dewan Penguji,
Ketua Sidang

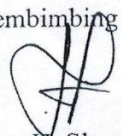
Sekretaris Sidang



Drs. H. Abu Hapsin, Ph.D.
NIP. 19590714 198603 1 004.


Dra. Hj. Nur Rosyidah, M.Si.
NIP. 19650909 199403 2 002

Penguji I

Moh. Arifin, S.Ag, M.Hum.
NIP. 19711012 199703 1 002

Penguji II

Muhammad Shoim, S.Ag., M.H.
NIP. 19711101 200604 1 003

Pembimbing I

Drs. H. Slamet Hambali, M.Si.
NIP. 19680515 199303 1 002

Pembimbing II

Dra. Hj. Nur Rosyidah, M.Si.
NIP. 19650909 199403 2 002

Motto

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي
الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكُّمٌ مَا يُرِيدُ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya (QS. al-Maidah: 1).¹

¹Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Quran dan Terjemah*, Semarang: Cv. Al-waah, 1993, hlm. 156

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak KH. Sirodj Chudlori dan Ibu Hj. Zahratul Mufidah) yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang. Karena iringan doa dan ridlo panjenengan berdualah, kelancaran dan keberkahan selalu menyertaiku Semoga Allah SWT. selalu memberikan keselamatan di dunia dan akhirat
2. Belahan jiwa tersayang, Nur Aisyah Syarifah. Terimakasih telah mendampingi dalam suka maupun duka. Do'a dan motivasimu adalah sumber semangat dan kekuatanku.
3. Jagoanku, M. Najmi Tsaqib, Canda tawamu selalu menjadi semangat
4. Guru-guruku Yang selalu sabar dalam mendidikku, Keikhlasan dan doa panjenengan semua yang telah menunjukkanku pada cahaya ilmu
5. Keluarga Besar PP. Daarun Najaah, Terimakasih telah menjadi tempat belajar, teman diskusi dan sarana berkhidmah

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 28 November 2016



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas Syariah IAIN Walisongo pada tahun 2012.

A. Konsonan

ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	H	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Bacaan Madd

ā= a panjang

ī= i panjang

ū= u panjang

C. Bacaan Diftong

Au = أُو

Ai = أَي

Iy = إِي

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ
ditulis al-thibb.

E. Kata Sandang

Kata sandang (...ال) ditulis dengan al-..., misalnya (الصناعة) ditulis
al-shina'ah. Al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak pada
permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutoh (ة)

Setiap *ta' marbutoh* ditulis dengan "h", misalnya المعيشة الطبيعية
ditulis *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Prosesi akad nikah yang berlaku di Indonesia, baik di KUA maupun di tempat lain secara lazim dilaksanakan secara runtut seperti, yaitu dengan melakukan *ijab* dari wali kemudian disusuli jawaban *qabul* dari suami. Hal yang demikian ini sesuai dengan salah satu syarat sah akad menurut ulama yaitu *ijab* dan *qabul* harus dilakukan dengan cara tersambung dalam satu majlis. Adapun Syaikh Zakariya al-Anshari berpendapat lain, Ia memperbolehkan Akad nikah dilakukan tidak secara runtut, yaitu dengan mendahulukan *qabul* dari pada *ijab*.

Skripsi ini meneliti tentang alasan mengapa Syaikh Zakariya al-Anshari menghukumi sah suatu akad yang dilakukan tidak secara runtut, sekaligus menggali proses *Istinbath* hukumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berifat kepustakaan (*library reseacrh*). Sumber primer dalam penelitian ini ialah pendapat Syaikh Zakariya al-Anshari dalam kitab *Fath al-Wahab*. Sedangkan sumber sekundernya menggunakan kitab-kitab fikih, artikel, dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan tema ini

Penelitian ini berkesimpulan, bahwa Adapun alasan yang dimaksud adalah: a) bahwa mendahulukan *qabul* daripada *ijab* tidak merusak akad, b) mendahulukan akad hanyalah sebuah variasi (*furu'*) yang tidak merusak maksud dari akad itu sendiri. Sedangkan syarat sah dari mendahulukan *qabul* adalah a) terpenuhinya syarat sah *ijab qabul* secara umum, b) menggunakan *thalab* dengan *shighat* berupa *fi'il amar* atau *fi'il madhi* yang berfaidah sebagai *tadnib*.

Istinbath hukum pendapat ini didasarkan pada hadis, ijmak dan *qiyas*. Hadis yang dimaksud adalah riwayat Imam Bukhari dan Imam Malik yang diambil sebagai *al-bayan al-fi'li*. Adapun *ijma'* diambil berdasarkan persamaan keabsahan oleh ketiga dari empat Imam *Mujtahid Mustaqil Mutlaq*, yakni Imam Hanafi, Imam asy-Syafi'i dan Imam Malik bin Anas. Sedangkan Qiyas, Abu Zakariya al-Anshari menyamakan dengan mendahulukan *qabul* dalam pernikahan dengan mendahulukan *qabul* dalam jual-beli dengan *illat* berupa "tidak rusaknya akad" sebagai sahnya dalam jual-beli. Berdasarkan mekanisme analogi tersebut, maka dapat ditarik *natijah* "mendahulukan *qabul* atas *ijab* dalam akad nikah hukumnya sah".

Keyword: *Zakariya al-Anshari, Pernikahan, Mendahulukan, Ijab, dan Qabul*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Robbu al-Alamin atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Analisis Pendapat Syaikh Abi Yahya Zakariya al-Anshari tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan *Qabul* dan Mengakhirkan *Ijab*.**, dengan baik tanpa banyak kendala yang berarti. Shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta doa dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. H. Slamet Hambali, M.Si., selaku pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
2. Dra. Hj. Nur Rosyidah, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing.
3. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang dan Wakil-Wakil Dekan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar hingga kini.
4. Seluruh jajaran pengelola Jurusan Al-Akhwat al-Syakhsiyah, atas segala bantuan dan kerjasamanya, yang tiada henti.
5. Ibu Kajor, sejour, dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang, atas segala didikan, bantuan dan kerjasamanya.

6. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do'a, perhatian dan curahan kasih sayang yang tiada tara dan tak terbalaskan.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Daarun Najaah, Semarang, yang telah memberikan dukungan & fasilitas.
8. Santri Daarun Najaah yang telah memotivasi dan menjadi teman diskusi.
9. Seluruh jajaran teman-teman ASA'11, yang telah banyak membantu, berbagi pengalaman dan ilmu, menjadi teman diskusi & belajar, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua kebaikannya, penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah menerima sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 28 November 2016

Penulis,

M. Thoriqul Hudha
NIM.112111029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN DEKLARASI	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITRASI	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penelitian	14

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD NIKAH

A. Gambaran Umum tentang Akad Nikah.....	16
B. Akad Nikah dalam Kompilasi Hukum Islam	27

C. Konsep Akad Nikah Menurut Ulama Empat Madzhab	30
BAB III : PENDAPAT SYAIKH ABI YAHYA ZAKARIYA AL- ANSHARI TENTANG SAHNYA AKAD NIKAH DENGAN MENDAHULUKAN QAUL DAN MENGAHKIRKAN IJAB.	
A. Biografi Syaikh Zakariya al-Anshari	33
B. Pendapat Syaikh Zakatiya al-Anshari tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan Qabul dan Mengakhirkan Ijab..	38
C. Istinbath Hukum Syaikh Zakariya al-Anshari tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan Qabul dan Mengakhirkan Ijab	40
BAB IV : ANALISIS PENDAPAT SYAIKH ABI YAHYA ZAKARIYA AL-ANSHARI TENTANG SAHNYA AKAD NIKAH DENGAN MENDAHULUKAN QAUL DAN MENGAHKIRKAN IJAB.	
A. Pendapat Syaik Zakariya al-Anshari tentang Mendahulukan Qabul.....	48
B. Syarat Sah Mendahulukan Qabul	51
C. Istinbath Syaikh Zakariya al-Anshari tentang Sahnya Mendahulukan Qabul	62
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran-Saran	76
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS